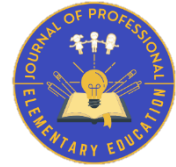




Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 1, No. 1, Maret, 2022 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Saidatul Irfana¹, Syailin Nichla Choirin Attalina², Aan Widiyono³

¹²³Program Studi PGSD, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

E-mail : alds.karisma@gmail.com¹, syailin@unisnu.ac.id², aan.widiyono@unisnu.ac.id

Abstract

This research is motivated by the learning problems that were previously carried out face-to-face now turned into online learning (in the network). This causes a decrease in student interest and learning outcomes while participating in online learning. The low learning outcomes are evidenced by the acquisition of an average grade of 30 students in grade 4, there are 47% of students whose scores reach the KKM and 53% of students whose scores do not reach the KKM 75. Based on this research, it is hoped that the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model is effective in improving interest and student learning outcomes. This study uses a quantitative research approach with an intact-group comparison design experimental method. This study used a questionnaire and test data collection instruments. Then the data were analyzed using the Independent Sample t-test. Based on the results of the t-test obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $15,878 > 1,688$ and the results of the t test on the learning outcome variables show that $t_{count} > t_{table}$, $6,964 > 1,688$. It can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) learning model is effective in increasing the interest and learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Interest in Learning, Project Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal tersebut menyebabkan menurunnya minat dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran daring. Rendahnya hasil belajar dibuktikan dari perolehan rata-rata nilai 30 siswa kelas 4 terdapat 47% siswa yang nilainya mencapai KKM dan 53% siswa yang nilainya tidak mencapai KKM 75. Berdasarkan penelitian tersebut, diharapkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain *intact-group comparison*. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data angket dan tes. Kemudian data dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test*. Berdasarkan hasil uji t yang di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $15,878 > 1,688$ dan hasil uji t terhadap variabel hasil belajar menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $6,964 > 1,688$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Project Based Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Semenjak menyebarnya virus covid-19 di Indonesia pada awal bulan Maret 2020, pelaksanaan pendidikan menjadi sangat terbatas. Kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah secara tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran daring (Widiyono, 2020). Hal tersebut menyebabkan menurunnya minat dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran daring. Minat belajar menurut Sardiman dalam Susanti (2020) adalah suatu kondisi yang terjadi dimana seseorang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhannya sendiri yang menunjukkan kesenangan terhadap suatu pembelajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi guru untuk kembali meningkatkan minat belajar siswa karena rendahnya minat belajar yang dimiliki siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar menurut Herawati (2018) yakni perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran, baik yang berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi guru kelas 3, hasil belajar siswa masih cukup rendah, hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata siswa pada ujian tengah semester II yakni 73 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 65. Secara keseluruhan jumlah siswa sebanyak 36, terdapat 17 atau 47% siswa yang nilainya mencapai KKM dan 19 atau 53% siswa yang nilainya tidak mencapai KKM, dengan nilai KKM yang ditetapkan yakni 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan yakni menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa meskipun pelaksanaan pembelajaran dari rumah masing-masing ataupun dalam era *new normal* sekalipun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Al-Tabany (2017) yang dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran PjBL dapat memberikan kesempatan siswa untuk berkomunikasi dengan cara mengeluarkan pendapat atau mengungkapkan kesulitan yang dialami ketika pembelajaran kepada guru. Selain itu, dengan model PjBL menjadikan siswa lebih tertantang sekaligus tertarik ketika membuat proyek pada saat proses pembelajaran (Attalina, 2020). Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta menjadikan siswa lebih berkarakter.

Model PjBL (*Project Based Learning*) menurut Al-Tabany, (2017) adalah model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) serta menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator yang mana siswa diberikan kesempatan untuk

membuat sebuah proyek berdasarkan apa yang telah mereka pelajari sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa. Penerapan model PjBL berpotensi memenuhi tuntutan pembelajaran, hal tersebut didasarkan pada suksesnya penerapan model pembelajaran PjBL dalam penelitian terdahulu. Diantaranya yakni menurut Sunardin (2019) yang menyimpulkan bahwasannya model pembelajaran berbasis proyek terbukti dan teruji sebagai model pembelajaran yang memberikan kemandirian pada siswa, khususnya pada pembelajaran yang memungkinkan untuk dilaksanakan kerja proyek. Sehingga peneliti bermaksud mengadakan penelitian menggunakan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada tema Ayo Cintai Lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL membantu siswa dalam menemukan konsep baru, pengalaman baru, serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar (Nurhadiyati et al., 2020). Selain itu, siswa juga menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah ataupun dalam pembuatan proyek sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Nisah et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara”. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni: 1) Menguji keefektifan model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 selama mengikuti pembelajaran. 2) Menguji keefektifan model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 selama mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *Intact-Group Comparison*. Desain penelitian penelitian ini satu kelas dibagi menjadi dua, setengah untuk kelas eksperimen dan setengah untuk kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 4 SDN 3 Pecangaan Wetan Jepara tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 4 yang berjumlah 36. Seluruh siswa akan dibagi menjadi dua kelompok yakni 18 siswa untuk kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL. Sedangkan 18 siswa lainnya akan menjadi kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan atau pembelajaran menggunakan model konvensional (ceramah). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket minat belajar dan tes hasil belajar. Angket berupa skala sikap siswa selama dilaksanakannya penelitian yang diukur menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui minat belajar siswa. Tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dengan 4 opsi jawaban yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* yang bertujuan untuk melihat perbedaan rata-

rata antara dua kelompok yang independent. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program SPSS adalah apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika dilihat dari probabilitas (signifikansi), apabila probabilitasnya $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian sebaliknya, apabila probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini didasarkan pada instrumen yang digunakan untuk mengetahui profil minat dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

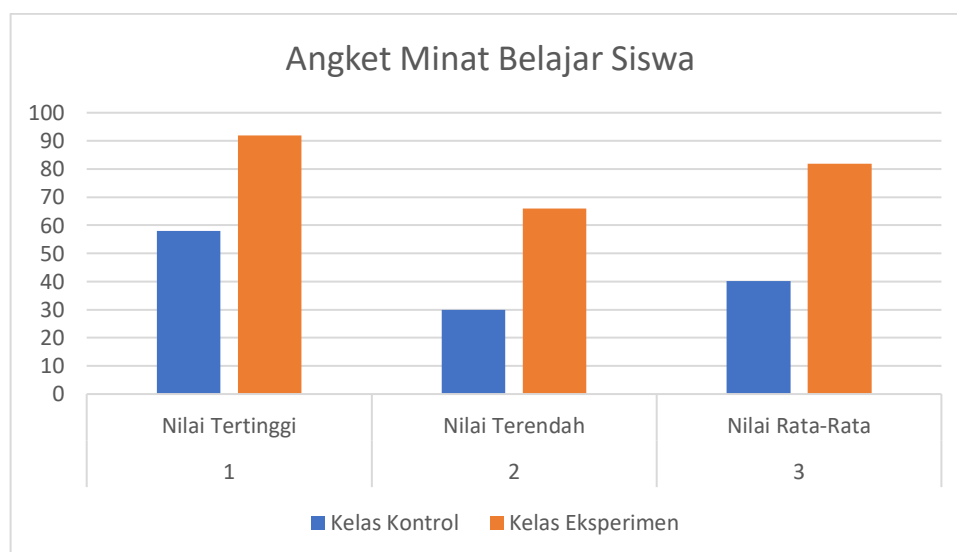
A. Minat Belajar

Berdasarkan hasil dari instrument angket minat belajar siswa Kelas 4 pada kelas kontrol dan eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No	Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Nilai Tertinggi	58	92
2	Nilai Terendah	30	66
3	Nilai Rata-Rata	40,17	81,8

Berdasarkan tabel diatas, nilai angket minat belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan lebih rendah daripada minat belajar kelas eksperimen yang

diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga tidak terjalin interaksi aktif antara guru dengan siswa dan mengakibatkan siswa menjadi tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kegiatan pembelajaran kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PjBL memberikan stimulus bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Siswa bisa belajar dan membuat proyek bersama-sama dengan teman satu kelompoknya. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi semakin menarik sehingga siswa memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil uji prasyarat normalitas Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai $\text{sig} > \alpha = 5\%$. Kelas kontrol menunjukkan hasil yakni $0,016 > 0,05$ dan kelas eksperimen dengan hasil $0,200 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya data minat belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji prasyarat homogenitas, menunjukkan bahwa hasil signifikansinya $0,899 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasannya data minat belajar siswa homogen. Hipotesis yang diuji menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil sebagai berikut: berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yakni $15,878 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara.

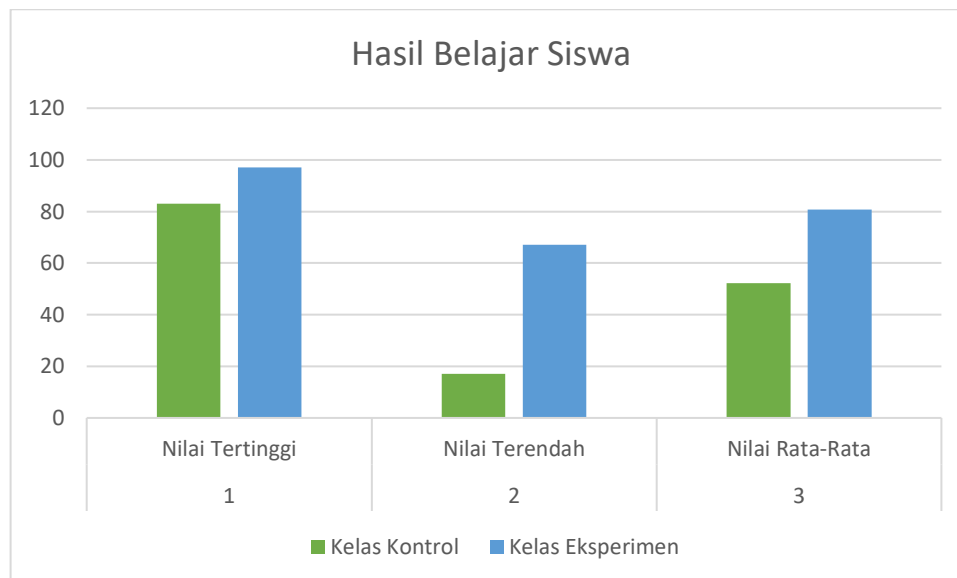
B. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil dari instrument tes hasil belajar siswa Kelas 4 pada kelas kontrol dan eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Nilai Tertinggi	83	97
2	Nilai Terendah	17	67
3	Nilai Rata-Rata	52,3	80,7

Berdasarkan tabel diatas, nilai kelas kontrol dan eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan lebih rendah daripada hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga menjadikan hasil belajar siswa rendah yang dikarenakan tidak adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PjBL memberikan stimulus bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa bisa belajar dan membuat proyek bersama-sama dengan teman satu kelompoknya. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi semakin menarik dan bermakna bagi siswa. Sehingga siswa akan fokus dan memperhatikan materi yang dipelajari, siswa menjadi lebih paham mengenai materi yang disampaikan dan siswa mampu menjawab soal evaluasi dengan tepat dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Hasil uji prasyarat normalitas Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai $\text{sig} > \alpha = 5\%$. Kelas kontrol menunjukkan hasil yakni $0,157 > 0,05$ dan kelas eksperimen dengan hasil $0,199 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasannya data hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji prasyarat homogenitas, menunjukkan bahwa hasil signifikansinya $0,151 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwasannya data hasil belajar siswa homogen. Hipotesis yang diuji menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil sebagai berikut: berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yakni $6,964 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Hamidah & Citra (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi SMA. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni jenjang dan mata pelajaran, penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah dasar yang terfokus pada mata pelajaran Tematik dan penelitian tersebut dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas dengan fokus mata pelajaran Biologi. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Mudjiran (2020) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Sucipto (2017) menunjukkan hasil bahwa minat belajar siswa meningkat yang ditunjukkan dengan aktivitas siswa dalam kelompok, selain itu hasil belajar siswa juga meningkat berdasarkan pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 61% dan pada siklus II mencapai 71%.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Attalina (2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan SD pada jenjang perguruan tinggi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni jenjang, mata pelajaran dan variabel terikatnya, penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah dasar yang terfokus pada mata pelajaran Tematik dan penelitian tersebut dilakukan pada jenjang perguruan tinggi dengan fokus mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah minat dan hasil belajar, namun pada penelitian tersebut variabel terikatnya hanya hasil belajar.

Kelebihan dari model pembelajaran PjBL dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dikarenakan seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan pembuatan proyek (Nisah et al., 2021). Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan karena ada kegiatan pembuatan proyek juga meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga meningkat. Kemampuan berpikir kritis siswa juga meningkat karena pemecahan masalah yang disajikan oleh guru.

Hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Apabila kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan seperti menggunakan model PjBL, maka akan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil

penelitian ini menunjukkan model pembelajaran PjBL efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 3 Pecangaan Wetan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 3 Pecangaan Wetan Jepara. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t hitung minat belajar yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $15,878 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara. Sedangkan hasil t hitung hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $6,964 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara.

Saran yang diberikan berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yakni penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif, sehingga model pembelajaran PjBL dapat digunakan sebagai referensi guru yang diterapkan dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih variatif. Selain itu, model pembelajaran PjBL juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat mengikuti pembelajaran sehingga minat dan hasil belajarnya pun akan meningkat. Guru juga harus memanfaatkan waktu dengan optimal agar pembelajaran berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Attalina, S. N. C. (2020). Penerapan Model Pembelajaran "Project Based Learning" Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar DI UNISNU Jepara. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 267–274.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314.
- Herawati, H. (2018). Memahami proses belajar anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, IV(1), 27–48.
- Mudjiran, F. B. S. R. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/958/pdf>
- Nisah, N., Widiyono, A., Lailiyah, N. N., Pendidikan, P., & Sekolah, G. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(November), 114–126. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based

- Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Sucipto, H. (2017). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 1(1), 77–86.
- Sunardin, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 21(2).
- Susanti, F. A. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Melalui Model Examples Non Examples Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Keblukan Tahun Pelajaran 2020/2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 6(1).
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>